



**Analisis Konteks Wacana dalam Rubrik Hukum dan Kriminal
pada Portal Berita CNN Indonesia**

Catur Setiawan Pamungkas^a, Alber^b

Universitas Islam Riau^a, Universitas Islam Riau^b
catur0609@student.uir.ac.id^a, alber@edu.uir.ac.id^b

Diterima: Oktober 2023. Disetujui: Desember 2023. Dipublikasi: Februari 2024

Abstract

This study aims to describe, analyze and interpret the context of discourse in the law and criminal rubric on the CNN Indonesia news portal. The context of the discourse is formed from various elements, namely the setting (setting and scene), participants, results (ends), messages, ways (keys), means (instruments) and norms. The problem in this research is what is the context of written discourse in the law and criminal rubric on the CNN Indonesia news portal? The theory used in this study is Hymes' theory in Djajasudarma (2017) and other supporting theories. The method used is descriptive method. The data collection technique used is the documentation technique. The data analysis technique used is content analysis technique. The results of the analysis of the discourse context in the law and criminal rubric on the CNN Indonesia news portal are in the form of background elements (settings and scenes) that refer to different places and times from all over Indonesia, including Aceh, Jakarta, Yogyakarta, Makassar, Solo, East Nusa Tenggara and etc., participants involved from the whole discourse there are 92 participants, the results (ends) in the discourse aim to provide information on law and criminal events, the occurrence of criminal acts, provide the results of court decisions and so on, the message, namely giving different messages or messages from each of them not to commit criminal acts, to be more careful with crime acts and so on, the way (key) is conveyed in a convincing, blazing, firm and demanding way, means (instrument) using written language, norms namely lectures and discussions, type (genre) namely CNN Indonesia news portal.

Keywords: *CNN Indonesia, discourse context, news portal, law and criminal rubric*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan konteks wacana dalam rubrik hukum dan kriminal pada portal berita CNN Indonesia. Konteks wacana dibentuk dari berbagai unsur yaitu latar (setting dan scene), peserta (participants), hasil (ends), amanat (message), cara (key), sarana (instrument) dan norma (norms). Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah konteks wacana tulis dalam rubrik hukum dan kriminal pada portal berita CNN Indonesia?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Hymes dalam Djajasudarma (2017) dan teori pendukung lainnya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Hasil analisis konteks wacana dalam rubrik hukum dan kriminal pada portal berita CNN Indonesia berupa unsur latar (setting dan scene) yang mengacu pada tempat dan waktu yang berbeda-beda dari seluruh Indonesia di antaranya Aceh, Jakarta, Yogyakarta, Makassar, Solo, Nusa Tenggara Timur dan lain sebagainya, peserta (participants) yang terlibat dari keseluruhan wacana ada 92 peserta, hasil (ends) dalam wacana bertujuan memberikan informasi kejadian terkait hukum dan kriminal, terjadinya aksi tindak pidana,

memberikan hasil putusan sidang perkara dan lain sebagainya, amanat (message) yaitu memberikan amanat atau pesan yang berbeda-beda pula dari setiap di antaranya untuk tidak melakukan aksi kriminal, lebih berhati-hati terhadap aksi kejahatan dan lain sebagainya, cara (key) disampaikan dengan cara meyakinkan, menyala-nyala, tegas dan menuntut, sarana (instrument) menggunakan bahasa tulis, nomra (norms) yaitu kuliah dan diskusi, jenis (genre) yaitu portal berita CNN Indonesia.

Kata Kunci: CNN Indonesia, konteks wacana, portal berita, rubrik hukum dan kriminal

1. Pendahuluan

Membahas perihal bahasa sebagai alat komunikasi, media massa menjadi salah satu alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan atau berita kepada orang lain. Menurut Cangara dalam Habibie (2018:1) media menjadi alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Selanjutnya, Bungin (2012:72) menyebutkan bahwa media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak. Jadi dapat disimpulkan media massa merupakan suatu alat media komunikasi yang digunakan masyarakat untuk menyampaikan pesan secara massal.

Dalam perkembangannya, manusia berinovasi dengan membuat khalayak lebih mudah mengakses dan menerima informasi atau berita yang hendak disebarluaskan salah satunya ialah media massa online. Media online menjadi inovasi yang dikembangkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia akan kemudahan dalam menerima informasi atau berita secara cepat dan efisien melalui jaringan komunikasi elektronik. Wahyudi dalam Fachrudin (2017:49) berita ialah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Romli (2014:30) media online merupakan produk jurnalistik online atau cyber journalism yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Dengan internet sebagai alat pendistribusian, informasi yang diterima khalayak akan cepat dan aktual. Hal ini sejalan dengan Siregar dalam Kurniawan (2005:20) media online merupakan sebutan umum untuk sebuah media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Di dalamnya terdapat portal, website (situs web), radio-online, TV-online, mail-online, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya.

Portal berita menjadi salah satu media massa yang digunakan yang dikembangkan oleh manusia sebagai salah satu upaya untuk mempermudah penyebaran berita kepada khalayak berupa situs web yang menyediakan tautan. Kencana *et al.*, (2021:139) portal berita merupakan situs halaman web mengenai berbagai jenis berita: politik, ekonomi, sosial, budaya bahkan hiburan yang bersifat hard news maupun soft news. Berita-berita tersebut didalam sebuah surat kabar atau portal berita dikelompokkan kedalam rubrik berita. Menurut Sumirda dalam Saputro *et al.*, (2020:240) berita utama dapat dikelompokkan berdasarkan isi pesannya antara lain pernyataan pendapat, ide dan gagasan (Talking News), ekonomi (Economic News), keuangan (Finacial News), politik (Political News), sosial kemasyarakatan (Social News), pendidikan (Education News), hukum dan keadilan (Law and Justice News), olahraga (Sport News), kriminal (Crime News), bencana dan tragedi (Tragedy and Disaster News), perang (War News), ilmiah (Scientifict News), hiburan (Entertainment News), ketertarikan manusiawi atau minat insani (Human Interest). Menurut Mukhlis *et al.*, (2020:74) Ragam bahasa tulis dalam penggunaannya diperlukan ketelitian dan kecermatan, karena di dalam ragam tulis informasi yang disampaikan tidak selengkap ragam verbal. Penulisan yang digunakan dalam portal berita dalam rubrik hukum dan kriminal cenderung menggunakan wacana tulis. Menurut Djajasudrma (2017:7) wacana tulis merupakan sebuah teks/bahan tertulis yang dibentuk oleh lebih dari satu alenia yang

mengungkapkan sesuatu secara berurutan dan utuh, misalnya sepucuk surat, sekelumit cerita, sepenggal uraian ilmiah.

Portal berita yang penulis gunakan untuk mengambil objek penelitian ialah portal berita CNN Indonesia. Portal berita CNN Indonesia adalah portal berita yang terbit atau tayang di Indonesia. Portal berita ini menyajikan berbagai fakta yang dimuat melalui informasi dengan berbagai rubrik berita seperti politik, hukum dan kriminal, peristiwa, ekonomi, olahraga, teknologi, hiburan gaya hidup dan lain sebagainya. Portal berita CNN Indonesia dapat diakses melalui tautan cnnindonesia.com. Penulis mengambil objek penelitian portal berita CNN Indonesia karena merupakan salah satu portal berita terbesar dan terintegritas di Indonesia. Portal berita ini juga merupakan portal berita paling banyak diakses oleh masyarakat dengan pengakses 7,3 juta Unique Visitor (UV) dan 53,85 juta page views di dekstop dan mobile web sehingga peneliti tertarik mengkajinya. Portal berita ini sendiri mendapatkan skor 6,51 dari laporan studi Indeks Media Inklusif (IMI) tahun 2020 terkait rapor jurnalisme daring dalam pemberitaan kelompok marginal di Indonesia sehingga menjadikan portal berita CNN Indonesia terpercaya dan menarik untuk diteliti.

Rahmawati (2016:49) konteks meliputi semua situasi baik hal yang berada di luar teks maupun yang mempengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, serta situasi dimana teks tersebut diproduksi. Sobur (2012:59) mengungkapkan dalam hubungannya dengan teks berita, ini sangat penting untuk dipahami, sebab berita umumnya memiliki konteks yang spesifik. Konteks pada berita perlu dipahami agar tidak salah dalam menginterpretasikan sebuah informasi atau berita. Maka dapat diartikan bahwa konteks wacana ialah berbagai unsur yang terdapat dalam setiap komunikasi baik yang berada di luar teks maupun yang mempengaruhi bahasa seperti partisipan, tempat, adegan dan lainnya yang membentuk suatu wacana. Hymes dalam Djajasudrma (2017:25) mengungkapkan bahwa unsur-unsur tersebut ialah latar (setting dan scene), peserta (participants), hasil (ends), amanat (message), cara (key), sarana (instrument), norma (norms), dan jenis (genre).

Sesuai dengan masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan konteks wacana tulis yang terdiri dari latar (setting dan scene), peserta (participants), hasil (ends), amanat (message), cara (key), sarana (instrument), norma (norms), dan jenis (genre) dalam rubrik hukum dan kriminal portal berita CNN Indonesia.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Susi Purnama Sari dan Asnawi dengan judul “Analisis Konteks Wacana Tulis dalam Rubrik Metropolis Kriminal Surat Kabar Riau Pos”, dalam *Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, Vol. 1 No. 3, Universitas Islam Riau. Masalah dalam penelitian tersebut ialah bagaimanakah konteks wacana tulis dalam Rubrik Metropolis Kriminal Surat Kabar Riau Pos. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Djajasudarma (2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik hermeneutik. Hasil dari penelitian ini adalah menemukan delapan unsur konteks wacana, yaitu unsur latar (setting dan scene), peserta (participants), hasil (ends), amanat (message), cara (key), sarana (instrument), norma (norms) dan jenis (genre). Unsur konteks wacana yang paling banyak ditemukan yaitu konteks peserta (participants), dan unsur konteks wacana yang paling sedikit ditemukan yaitu konteks wacana amanat (message) dalam Rubrik Metropolis Kriminal Surat Kabar Riau Pos. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis ialah sama-sama menganalisis tentang konteks wacana. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian ini ialah penelitian pada Rubrik Metropolis Kriminal Surat Kabar Riau Pos sedangkan penulis meneliti tentang konteks wacana pada portal berita CNN Indonesia.

Hymes dalam Djajasudrma (2017:25) latar mengacu pada tempat (ruang-space) dan tempo (time) terjadinya percakapan. Sejalan dengan pendapat Lubis (1994:89) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan setting disini adalah soal waktunya, tempat pembicaraan dilakukan. Dijelaskan dalam Kridalaksana (2008:239) bahwa “Tempat adalah peran yang bersangkutan dengan benda di mana, ke mana, atau dari mana predicator atau perbuatan terjadinya. Dengan ini tempat (space) diartikan sebagai tempat atau unsur-unsur yang ada pada saat terjadinya peristiwa interaksi berbahasa. Selanjutnya dalam Kridalaksana (2008:259) dijelaskan bahwa “Waktu adalah peran yang bersangkutan dengan waktu

terjadinya predicator”. Dengan ini waktu adalah tata rangkaian atau kapan terjadinya kegiatan peristiwa interaksi berbahasa.

Hymes dalam Djajasudrma (2017:25) peserta mengacu kepada peserta percakapan, yakni pembicara (penyapa) dan pendengar atau kawan bicara (pesapa). Hymes dalam Djajasudrma (2017:26) hasil mengacu kepada hasil percakapan dan tujuan percakapan, misalnya seorang pengajar bertujuan memberikan pelajaran yang menarik kepada pembelajar itu sendiri. Hasil dapat diartikan sebagai sesuatu yang didapat atau diperoleh setelah melakukan percakapan atau tindak tutur. Hymes dalam Djajasudrma (2017:26) amanat (*message*) mengacu pada bentuk dan isi amanat. Bentuk amanat dapat berupa surat, esai, iklan, pemberitahuan, pengumuman dan sebagainya. Amanat diartikan sebagai pesan yang tersirat maupun tersurat yang ingin disampaikan pembicara kepada pendengar.

Hymes dalam Djajasudrma (2017:26) cara (*key*) mengacu pada semangat melaksanakan percakapan, misalnya dengan bersemangat, menyala-nyala atau dengan cara santai, tenang meyakinkan. Lubis (1994:92) menyatakan bahwa setiap peristiwa itu akan berbeda cara penuturannya karena setiap peristiwa menghendaki tutur yang tertentu. Cara (*key*) dapat disimpulkan sebagai gaya cara penyampaian tutur oleh pembicara kepada pendengar dengan maksud dan tujuan tertentu tergantung tujuan pembicaraan itu. Hymes dalam Djajasudrma (2017:26) sarana mengacu pada apakah pemakaian bahasa dilaksanakan secara lisan atau tulisan, mengacu pada variasi bahasa yang digunakan. Sarana dapat diartikan sebagai sesuatu atau alat yang digunakan untuk menyampaikan, dapat berupa bahasa lisan atau tulisan.

Hymes dalam Djajasudrma (2017:26) norma mengacu pada perilaku setiap percakapan. Misalnya diskusi yang cenderung dua arah, setiap peserta memberikan tanggapan (argumentasi) sedangkan “kuliah” cenderung satu arah meskipun diberikan kesempatan bertanya. Dengan demikian, ada norma “diskusi” dan norma “kuliah”. Norma diartikan sebagai aturan yang digunakan peserta tindak tutur dalam percakapan, biasanya cenderung percakapan satu arah atau dua arah. Hymes dalam Djajasudrma (2017:27) jenis mengacu pada kategori, seperti sajak, teka-teki, kuliah, dan doa. Jenis dapat diartikan sebagai klasifikasi berdasarkan ciri-ciri alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Achmadi & Narbuko (2008:44) metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Dengan menggunakan metode ini penulis menyajikan setiap data yang diperlukan tentang “Analisis Konteks Wacana dalam Rubrik Hukum dan Kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia”. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Sugiyono (2015:329) teknik dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi berupa artikel-artikel berita melalui situs internet dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan unsur konteks wacana di situs *CNN Indonesia* rubrik berita hukum dan kriminal. Data yang diambil dari penelitian ini adalah kata, kalimat, dan paragraf yang mengandung konteks wacana yang meliputi latar (*setting* dan *scene*), peserta (*participants*), hasil (*ends*), amanat (*message*), cara (*key*), sarana (*instrument*), norma (*norms*), dan jenis (*genre*) dalam rubrik hukum dan kriminal portal berita CNN Indonesia.

3. Hasil dan Pembahasan

Unsur Konteks Wacana Latar (*setting* dan *scene*) dalam Rubrik Hukum dan Kriminal Pada Portal Berita CNN Indonesia

Unsur konteks wacana latar (*setting* dan *scene*) dalam rubrik hukum dan kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia mengacu pada latar tempat dan waktu yang berbeda-beda dari setiap wacana

yang penulis teliti, karena berisi wacana yang memberitakan kejadian atau peristiwa serta waktu yang berbeda dari seluruh Indonesia di antaranya Aceh, Jakarta, Yogyakarta, Makassar, Solo, Nusa Tenggara Timur dan lain sebagainya. Sejalan dengan yang disampaikan Adela Ismi & Sri Rahayu (2021:61) konteks latar (*setting dan scene*) dalam Latar (*setting dan scene*) yang ditemukan di dalam novel Selembur Itu Berarti karya Suryaman Amipriono sebanyak 25 data yang mengacu pada latar tempat dan 22 data yang mengacu pada latar waktu. Data latar yang mengacu pada tempat yaitu: tempat duduk, di dalam gubuk, balik pintu, dapur, pintu kamar, jalan, gerbang sekolah, di belakang, saung kecil, kantor, kamar mandi, pekarangan, tempat pembuangan sampah, jalanan, di seputaran terminal, pusara, di teras rumah, kios, ruang makan, jembatan gantung, tepi kasur dan di depan kios ikan. Sedangkan data yang mengacu pada waktu yaitu: pagi, sore, Magrib, perginya malam, matahari yang kian cerah, pukul 07.30, sebelum Ashar, matahari mulai condong ke barat, siang itu, waktu Ashar, Magrib, matahari makin tinggi, pagi, malam mulai larut, setelah Zuhur, setelah Ashar, azan Isya, udah sore, sudah malam, petang dan sudah gelap.

Salah satu unsur konteks wacana latar (*setting dan scene*) dalam Rubrik Hukum dan Kriminal Pada Portal Berita CNN Indonesia dalam wacana *Kronologi Pria Berompi 'Polisi' Tusuk Ibu dan Anak di Bekasi* (Publikasi, *CNN Indonesia* Jumat 1 Juli 2022) mengacu pada tempat di Jalan Raya Cipete Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi karena Jalan Raya Cipete Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi menunjukkan tempat terjadinya percakapan antara peserta percakapan yaitu pelaku penusukkan dan seorang ibu beserta anak perempuannya berinteraksi sehingga terjadi tindak pidana penusukkan dan latar waktu pada Kamis 30 Juli 2022 sekitar pukul 18.00 WIB yaitu waktu terjadinya percakapan antara peserta percakapan yaitu pelaku penusukkan dan seorang ibu beserta anak perempuannya berinteraksi sehingga terjadi tindak pidana penusukkan.

Unsur Konteks Wacana Peserta (*participants*) dalam Rubrik Hukum dan Kriminal Pada Portal Berita CNN Indonesia

Unsur konteks wacana peserta (*participants*) dalam rubrik hukum dan kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia melibatkan peserta yang berjumlah 92 peserta percakapan dan berbeda-beda pada masing-masing wacana karena setiap peristiwa atau tindak tutur memiliki peserta percakapan yang berbeda dan terkadang melibatkan peserta percakapan yang sama apabila wacana yang terbit merujuk kepada wacana yang telah diterbitkan sebelumnya. Sejalan dengan yang di sampaikan oleh Fatmila (2018:192) yang menyatakan peserta (*participants*) yang terlibat dalam keseluruhan wacana dalam rubrik metro kriminal pada surat kabar harian Riau Pos yang terlibat dalam keseluruhan wacana ada 97 peserta.

Salah satu unsur konteks wacana peserta (*participants*) dalam Rubrik Hukum dan Kriminal Pada Portal Berita CNN Indonesia dalam wacana *Kronologi Pria Berompi 'Polisi' Tusuk Ibu dan Anak di Bekasi* (Publikasi, *CNN Indonesia* Jumat 1 Juli 2022) yaitu Siti Rohani (50), Melinda Eka Rustiani (26), pria berompi polisi dan Kapolsek Bantar Gerbang Kopol Samsono merupakan peserta (*participants*) karena Siti Rohani (50) dan Melinda Eka Rustiani (26) berperan sebagai pendengar juga sebagai korban penusukkan. Pria berompi polisi merupakan peserta (*participants*) karena berperan sebagai pembicara dan sebagai pelaku penusukkan. Kopol Sasono sebagai Kapolsek Bantar Gerbang yang membenarkan kejadian tersebut.

Unsur Konteks Wacana Hasil (*ends*) dalam Rubrik Hukum dan Kriminal Pada Portal Berita CNN Indonesia

Unsur konteks wacana hasil (*ends*) dalam rubrik hukum dan kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia bertujuan yang berbeda dari setiap wacana yang penulis teliti di antaranya terjadinya aksi tindak pidana, memberikan informasi kejadian terkait hukum dan kriminal, memberikan putusan terkait hasil sidang perkara dan lain sebagainya karena tergantung dari peristiwa hukum dan kriminal yang saat itu terjadi. Sejalan dengan yang disampaikan Rahayu & Adelia (2021:62) hasil (*ends*) yang ditemukan di dalam novel Selembur Itu Berarti karya Suryaman Amipriono sebanyak 15 data yang mengacu pada hasil dan tujuan percakapan

Salah satu unsur konteks wacana hasil (*ends*) dalam Rubrik Hukum dan Kriminal Pada Portal Berita CNN Indonesia dalam wacana *Kronologi Pria Berompi 'Polisi' Tusuk Ibu dan Anak di Bekasi* (Publikasi, *CNN Indonesia* Jumat 1 Juli 2022) bertujuan terjadinya aksi penusukan oleh pelaku berompi polisi karena setelah terjadi percakapan antara pelaku dan korban, pelaku tiba-tiba mengambil pisau dari dalam tas dan melemparkan ke badan korban Melinda, pelaku juga langsung menusuk korban Siti. Terkait kejadian tersebut Kapolsek Bantar Gebang menyelidiki kasus tersebut dengan mengumpulkan bukti dan memeriksa saksi-saksi untuk memastikan apakah pelaku memang polisi atau bukan.

Unsur Konteks Wacana Amanat (*message*) dalam Rubrik Hukum dan Kriminal Pada Portal Berita CNN Indonesia

Unsur konteks wacana amanat (*message*) dalam rubrik hukum dan kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia memberikan amanat atau pesan yang berbeda-beda pula dari setiap wacana karena setiap kejadian atau peristiwa yang terjadi terdapat pesan yang berbeda tergantung pembicara dan kejadian yang sedang terjadi di antaranya untuk tidak melakukan aksi kriminal, lebih berhati-hati terhadap aksi kejahatan dan lain sebagainya. Sejalan dengan yang disampaikan Fatmila (2018:192) amanat (*message*) dalam Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian Riau Pos yaitu memberikan pesan kepada masyarakat Riau agar lebih berhati-hati terhadap lingkungan sekitar.

Salah satu unsur konteks wacana amanat (*message*) dalam Rubrik Hukum dan Kriminal Pada Portal Berita CNN Indonesia dalam wacana *Kronologi Pria Berompi 'Polisi' Tusuk Ibu dan Anak di Bekasi* (Publikasi, *CNN Indonesia* Jumat 1 Juli 2022) berisikan amanat untuk lebih waspada kepada orang-orang di sekitar karena pelaku kejahatan dapat berpakaian apapun sehingga tidak dapat dicurigai. Amanat tersebut dapat dilihat dari pakaian pelaku sehingga memperbolehkannya masuk ke dalam rumah dan memiliki maksud jahat dengan menusuk korban.

Unsur Konteks Wacana Cara (*key*) dalam Rubrik Hukum dan Kriminal Pada Portal Berita CNN Indonesia

Unsur konteks wacana cara (*key*) yang paling banyak dilakukan dalam rubrik hukum dan kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia ialah dengan cara meyakinkan dalam menyampaikan tuturan atau menjalankan aksi kriminal selebihnya menggunakan cara menyala-nyala, tegas dan menuntut. Sejalan dengan yang disampaikan Fatmila (2018:153) cara (*key*) dalam Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian Riau Pos yaitu yaitu yang disampaikan dengan cara meyakinkan, menegangkan, bersemangat, dan menyala-nyala (*emosi*).

Salah satu unsur konteks wacana cara (*key*) dalam Rubrik Hukum dan Kriminal Pada Portal Berita *CNN Indonesia* dalam wacana *Kronologi Pria Berompi 'Polisi' Tusuk Ibu dan Anak di Bekasi* (Publikasi, *CNN Indonesia* Jumat 1 Juli 2022) dilakukan dengan cara menyala-nyala karena terlihat dari cara pelaku langsung menanyakan suami korban dan mendengar jawaban korban bahwa suaninya belum pulan tiba-tiba pelaku mengambil pisau dari tas dan langsung melakukan aksi penusukan kepada korban.

Unsur Konteks Wacana Sarana (*instrument*) dalam Rubrik Hukum dan Kriminal Pada Portal Berita CNN Indonesia

Unsur konteks wacana sarana (*instrument*) dalam keseluruhan berita rubrik hukum dan kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia hanya memiliki satu jenis yaitu bahasa tulis dalam portal berita CNN Indonesia. Sejalan dengan yang disampaikan Adela Ismi & Sri Rahayu (2021:62) unsur konteks wacana dalam Novel Selembur Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono berupa sarana (*intrument*) yang mengacu pada pemakaian ragam bahasa tulis ditemukan secara keseluruhan menggunakan ragam bahasa tulis.

Unsur Konteks Wacana Norma (*norms*) dalam Rubrik Hukum dan Kriminal Pada Portal Berita CNN Indonesia

Unsur konteks wacana norma (*norms*) yang paling banyak digunakan dalam rubrik hukum dan kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia ialah dengan norma kuliah daripada norma diskusi. Sejalan dengan yang disampaikan Hermaliza & Eva Tania (2021:72) konteks norma dalam Buku Kumpulan Cerita Rakyat Daerah Se-Provinsi Riau mengacu pada diskusi, yaitu diskusi antara Bujang Enok dan Mambang Linau tentang Syarat agar Bujang Enok mengembalikan selendang Mambang Linau.

Salah satu unsur konteks wacana norma (*norms*) dalam Rubrik Hukum dan Kriminal Pada Portal Berita CNN Indonesia dalam wacana *Kronologi Pria Berompi 'Polisi' Tusuk Ibu dan Anak di Bekasi* (Publikasi, CNN Indonesia Jumat 1 Juli 2022) merupakan konteks wacana dengan norma diskusi karena terjadi percakapan dua arah antara pria berompi polisi yang merupakan pelaku penusukan dan korban Siti Rohani (50) terjadi percakapan dua arah saat pelaku masuk ke rumah korban dan menanyakan suami korban kemudian korban menjawab pertanyaan pelaku.

Unsur Konteks Wacana Jenis (*genre*) dalam Rubrik Hukum dan Kriminal Pada Portal Berita CNN Indonesia

Jenis (*genre*) dalam rubrik hukum dan kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia hanya memiliki satu jenis yaitu Portal Berita CNN Indonesia. Sejalan dengan yang disampaikan Sari & Asnawi (2021:81) dimana sarana dalam Rubrik Metropolitan Kriminal Sumengacu pada kategori Surat Kabar Harian Riau Pos Rubrik Metro Kriminal.

4. Simpulan

Hasil penelitian pada masalah dalam penelitian ini yaitu pertama, konteks wacana latar (*setting dan scene*) dalam rubrik hukum dan kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia. Konteks wacana latar (*setting dan scene*) dalam rubrik hukum dan kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia terdapat waktu dan tempat yang menunjukkan lokasi dan tempat saat tindak tutur tersebut terjadi dan setiap waktu dan tempat setiap wacana juga berbeda-beda yang ada di Indonesia. Kedua, konteks wacana peserta (*participants*) melibatkan peserta sebanyak 92 peserta yang berbeda dan terkadang melibatkan peserta yang sama apabila wacana berita yang diterbitkan pada tanggal berbeda merujuk kepada wacana yang telah diterbitkan sebelumnya. Hasil (*ends*) bertujuan berbeda-beda dari setiap wacana yang ada pada rubrik hukum dan kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia, setiap tindak tutur percakapan memiliki tujuan yang berbeda tergantung maksud dari peserta percakapan.

Konteks wacana amanat (*message*) dalam rubrik hukum dan kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia memiliki pesan yang berbeda-beda dari setiap wacana, pesan yang paling banyak diberikan ialah untuk tidak melakukan aksi kriminal. Konteks norma (*norms*) yang digunakan ialah norma kuliah dan diskusi, yang lebih dominan ialah norma kuliah daripada norma diskusi. Konteks wacana sarana (*instrument*) dan jenis (*genre*) dalam rubrik hukum dan kriminal pada Portal Berita CNN Indonesia hanya memiliki satu jenis yaitu wacana tulis pada portal berita CNN Indonesia.

Daftar Pustaka

- Achmadi, A. & Narbuko, C. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Adela Ismi & Sri Rahayu 2021. Analisis Konteks Wacana Dalam Novel Selembur Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono. *J-LEC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1(1): 58–66.
- Bungin, B. 2012. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djajasudrma, F. 2017. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Rrefika Aditama.
- Fachrudin, A. 2017. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fatmila 2018. *Konteks Wacana Tulis dalam Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian Riau Pos*. Skripsi UIR: Pekanbaru.
- Hermaliza & Tania Eva. 2021. Analisis Konteks Wacana dalam Buku Kumpulan Cerita Rakyat Daerah

- Se-Provinsi Riau. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1: 1.
- Kencana, W.H., Situmeang, I.V.O., Meisyanti, M., Rahmawati, K.J. & Nugroho, H. 2021. Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(2): 136–145.
- Kridalaksana, H. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, A. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Lubis, H.H. 1994. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Mukhlis, M., Masjid, A. Al, Widyaningrum, H.K., Komariah, K. & Sumarlam, S. 2020. Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. *Geram*, 8(2): 73–85.
- Rahmawati, I.Y. 2016. Analisis Teks dan Konteks Pada Kolom Opini. *Jurnal Dimensi Pendidikan Pembelajaran*, 5: 49–57.
- Romli, A. 2014. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Saputro, Y.C., Anindyarini, A. & Ulya, C. 2020. Pemanfaatan Rubrik Berita Utama Surat Kabar Solopos Sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Smp. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2): 238.
- Sari, S.P. & Asnawi 2021. Analisis Konteks Wacana Tulis dalam Rubrik Metropolis Kriminal Surat Kabar Harian Riau Pos. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1(3): 77–81.
- Sobur, A. 2012. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.